

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016, hlm. 72). Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode *quasi experimental* yang terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Model eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes awal (*pre-test*) dan test akhir (*post-test*). Hal tersebut dilakukan untuk melihat perbandingan antara kelompok yang diberikan perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan secara khusus.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini memiliki dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun langkah-langkah dari desain penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X1	X	X2
Kontrol	Y1	-	Y2

Keterangan:

X : pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen

X1 : *pretest* kelompok eksperimen

X2 : *posttest* kelompok eksperimen

Y1 : *pretest* kelompok kontrol

Y2 : *posttest* kelompok kontrol

(Arikunto, 2006, hlm. 85)

Prosedur penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah 1) pengukuran sebelum eksperimen (*praeksperimen*), peneliti melakukan tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes subjektif untuk menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain, 2) perlakuan (*eksperimen*), setelah dilakukan tes awal peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan model kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) berbantuan media aplikasi Storial dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas eksperimen. Sementara itu, pembelajaran menulis cerpen di kelas kontrol dilakukan secara terbuka, 3) pengukuran setelah eksperimen (*pascaeksperimen*), kemudian langkah terakhir peneliti melakukan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes menulis cerpen. Tes akhir dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas kontrol dan eksperimen setelah diberikan perlakuan.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah tim penilai yang berjumlah tiga orang dan dua orang observer. Tujuan dibentuk tim penilai untuk meminimalisir tingkat subjektivitas penelitian dalam memberikan penilaian terhadap hasil tes siswa. Pemilihan tim tersebut dipilih berdasarkan ketersediaannya dalam membantu proses penelitian. Observer melakukan observasi saat peneliti melakukan tahap perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol guna menilai kesesuaian perlakuan yang dilakukan oleh peneliti di kelas dengan yang tercantum pada instrumen perlakuan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di SMAN 1 Banjaran, yang berlokasi di Jalan Ciapus No.7, Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa barat. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPA. Sekolah

yang dipilih sebagai tempat penelitian memiliki kualitas dalam kategori sedang sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini tidak bias.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah individu, benda atau, organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah dua kelas. Satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelas lainnya sebagai kelas kontrol. Teknik penentuan sumber data dalam penelitian ini didasarkan atas rekomendasi guru mata pelajaran bahasa Indonesia juga atas pertimbangan homogenitas rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kelas XI- IPA 3 dan kelas XI- IPA 4 memiliki kemampuan yang setara pada ranah kognitif di mana kedua kelas memiliki rata-rata nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes diberikan guna mengetahui data keterampilan menulis cerpen siswa, sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah proses pembelajaran. Selain itu, terdapat juga Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Tes

Data dalam penelitian diperoleh dengan mengadakan tes sebelum dikenai perlakuan dan setelah proses dikenai perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media aplikasi Storial pada kelas XI SMA Negeri 1 Banjaran. Tes dilakukan secara individu berupa penulisan karangan pendek berdasarkan cerita pengalaman orang lain atau pengalaman pribadi. Langkah-langkah dalam pelaksanaan tes yaitu (1) menyiapkan soal tes beserta rubrik penilaian, (2) siswa mencari ide tema berdasarkan permasalahan di sekitarnya, (3) menuangkan ide ke dalam

bentuk kerangka cerpen dan selanjutnya dikembangkan menjadi cerpen utuh, dan (4) memberi nilai dan mengolah data hasil penelitian.

2. Nontes

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan untuk mendapatkan informasi terhadap suatu objek (Nurgiyantoro, 2016, hlm 111). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini observasi tidak berstruktur. Tujuan dilakukannya observasi ini untuk meninjau ketertarikan siswa pada pembelajaran menulis cerpen dan aktivitas proses pembelajaran menulis cerpen berlangsung dengan menerapkan model kooperatif tipe *Think Phair Share* berbantuan media aplikasi Storial di kelas XI SMA. Kemudian, dalam penelitian ini observasi hanya dilakukan pada kelas eksperimen saja. Sebab penelitian ini hanya berfokus pada penerapan teknik pembelajaran yang digunakan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambar (foto) yang diambil peneliti pada proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu meliputi kegiatan apersepsi, diskusi kelompok saat mendiskusikan permasalahan yang disajikan, saat siswa menulis cerpen secara individu, dan kegiatan-kegiatan yang dianggap perlu untuk dijadikan sebagai data. Hal ini dimaksudkan sebagai bukti bahwa penelitian keefektifan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media aplikasi Storial benar-benar dan nyata dilakukan oleh peneliti.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penelitian ini menggunakan RPP untuk membantu peneliti selama proses pembelajaran, baik dalam melakukan tes awal, pemberian perlakuan pada kelas eksperimen, pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dan tes akhir kedua kelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar tes, RPP, dan pedoman penilaian. Berikut adalah uraian dari masing-masing instrumen.

1. Lembar Observasi

Peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan siswa untuk meninjau ketertarikan siswa pada pembelajaran menulis cerpen dan aktivitas proses pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI di SMAN 1 Banjaran. Adapun lembar observasi yang peneliti gunakan sebagai berikut

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Guru Kelas eksperimen

Lembar Observasi Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan aplikasi Storial

Kelas :

Waktu observasi :

No.	Aktivitas Guru	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan apersepsi.			
2.	Guru memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.			
3.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.			
4.	Guru menyampaikan materi pembelajaran			

	yang akan dipelajari oleh siswa yaitu cerpen.			
5.	Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang akan dipelajari.			
6.	Guru memerintah siswa untuk menulis kata di papan tulis tentang apa yang mereka ingat tentang cerpen. (<i>Think</i>)			
7.	Guru mengenalkan dan memerintah siswa untuk mengunduh aplikasi Storial.			
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca beberapa cerpen yang ada pada aplikasi Storial secara berpasangan. (<i>Pair</i>)			
9	Guru mengulas materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan melanjutkan materi tersebut.			
10.	Guru memberikan kesempatan kepada			

	siswa untuk bertanya apabila masih ada yang kurang dimengerti.			
11.	Guru memerintah siswa duduk kembali bersama teman kelompoknya untuk berdiskusi menggali pengalaman menarik yang pernah dialami siswa.			
12.	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk mengembangkan kerangka teks cerpen yang telah dipikirkan sebelumnya menjadi teks cerpen ke dalam bentuk tulisan yang ditulis pada aplikasi <i>Storial</i> secara berpasangan dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik dan penggunaan bahasa berdasarkan EYD.			
13.	Guru memerintahkan siswa untuk membagikan judul cerpen yang telah dibuat pada <i>group chat</i> agar siswa bisa saling			

	membaca karya cerpen temannya.			
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan untuk memberikan masukan dan komentar pada cerpen karya teman kelasnya. (<i>Share</i>)			
15.	Guru juga memberikan stimulus ketika siswa sedang menanggapi cerpen karya hasil temannya.			
16.	Guru menyimpulkan pembelajaran terkait materi yang telah dibahas.			
17.	Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa.			

Bandung,2023

Observer

(.....)

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Siswa Kelas eksperimen

Lembar Observasi Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan aplikasi Storial

Kelas :

Waktu observasi :

No.	Aktivitas siswa	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam pada pembukaan.			
2.	Siswa responsif dan antusias mengikuti pembelajaran.			
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.			
4.	Siswa menyimak pembelajaran dengan baik.			
5.	Siswa menjawab pertanyaan guru.			
6.	siswa menulis kata di papan tulis tentang apa yang mereka ingat tentang cerpen. (<i>Think</i>)			
7.	Siswa memanfaatkan media pembelajaran aplikasi Storial.			

8.	Siswa secara berpasangan mencari dan membaca cerpen pada aplikasi Storial. (<i>Pair</i>)			
9.	Siswa secara berpasangan mencoba menulis cerpen menggunakan aplikasi Storial.			
10.	Siswa maju ke depan untuk memberikan masukan dan komentar pada cerpen karya teman kelasnya			
11.	Siswa bertanya ketika kurang mengerti.			
12.	Siswa tidak melakukan kegiatan yang menghambat proses pembelajaran.			
13.	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir.			

Bandung,2023

Observer

(.....)

2. Lembar Tes

Instrumen tes dilakukan peneliti agar dapat melihat dan mengetahui adanya perbedaan hasil menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut instrumen tes pada penelitian ini.

Tabel 3. 4 Instrumen Tes Awal dan Akhir kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<p>Nama:</p> <p>Kelas:</p> <p>No. Absen:</p>
<p>Petunjuk Umum:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertama-tama isi terlebih dahulu identitas diri pada kolom yang telah disediakan. - Silakan kerjakan dengan baik dan benar sesuai perintah <p>Soal:</p> <p>Buatlah sebuah karangan cerpen dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema bebas. 2. Cerita boleh berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lain. 3. Jumlah kata dalam cerpen minimal 500 kata. 4. Cerpen harus memuat struktur, unsur pembangun, dan kaidah kebahasaan. 5. Penulisan cerpen menggunakan ejaan yang baik dan benar.

3. RPP

Pada penelitian ini dilakukan perlakuan sebanyak dua kali pada masing-masing kelas. Berikut RPP kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banjaran
 Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : XI-IPA 3/ semester ganjil
 Materi Pokok : Cerita Pendek
 Sub Materi : Mengonstruksi Sebuah Cerpen
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan	4.9.1 Menyusun kembali cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

memperhatikan unsur-unsur pembangun.	4.9.2 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
--------------------------------------	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan media aplikasi Storial, siswa dengan mudah mengembangkan topik cerpen yang akan dibuat.
2. Melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan media aplikasi Storial, siswa dengan mudah dapat menulis cerpen dengan memperhatikan unsur pembangun.

D. Model dan Teknik Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif

Teknik Pembelajaran : TPS (*Think Pair Share*)

E. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Aplikasi Storial

Alat : Gawai, papan tulis

Sumber Belajar : Suherli, dkk (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*, Sumiyadi, dkk (2014) *Sanggar Sastra*

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I		
Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa, 	10 Menit

	<p>menanyakan kabar, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.</p> <p>3. Guru melakukan apresiasi kepada siswa tentang hasil <i>pre-test</i> yang telah mereka lakukan.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa yaitu menulis cerpen. 3. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang akan dipelajari. 4. Guru mengajak siswa untuk menulis kata di papan tulis tentang apa yang mereka ingat tentang cerpen. (Tahap 1 <i>Think Pair Share</i> : <i>Think</i>) 5. Setelah itu, guru dan siswa mengelompokkan kata tersebut berdasarkan struktur dan unsur - 	70 Menit

	<p>unsur pembangun, dan kaidah kebahasaan cerpen.</p> <p>6. Guru mengenalkan dan mengajak siswa untuk mengunduh aplikasi Storial.</p> <p>7. Guru memastikan siswa sudah memiliki aplikasi Storial dan kuota internet pada gawai masing-masing.</p> <p>8. Guru memberi instruksi kepada siswa untuk membuat kelompok secara berpasangan. (Tahap 2 <i>Think Pair Share : Pair</i>)</p> <p>9. Siswa diberi kesempatan untuk membaca beberapa cerpen yang ada pada aplikasi <i>Storial</i> secara berpasangan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran</p>	10 menit

	<p>yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</p>	
--	--	--

Pertemuan II		
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan melanjutkan materi tersebut. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada yang kurang dimengerti. 3. Siswa diberi instruksi untuk duduk kembali 	70 Menit

	<p>bersama teman kelompoknya berdiskusi menggali pengalaman menarik yang pernah dialami siswa.</p> <p>4. Siswa menuangkan ide dan perasaan tentang pengalaman yang dialaminya dalam bentuk kerangka dalam pikiran masing-masing.</p> <p>5. Siswa secara berpasangan menentukan tema, alur, latar dan unsur pembangun cerpen lainnya.</p> <p>6. Siswa mengembangkan kerangka teks cerpen yang telah dipikirkan sebelumnya menjadi teks cerpen ke dalam bentuk tulisan yang ditulis pada aplikasi <i>Storial</i> secara berpasangan dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik dan penggunaan bahasa berdasarkan EYD.</p> <p>7. Siswa membagikan judul cerpen yang telah dibuat pada <i>group chat</i> agar</p>	
--	---	--

	<p>siswa bisa saling membaca karya cerpen setiap siswa.</p> <p>8. Siswa diberikan kesempatan maju ke depan untuk memberikan masukan dan komentar pada cerpen karya teman kelas nya. (<i>Tahap 3 Think Pair Share: Share</i>)</p> <p>9. Dalam hal ini guru juga memberikan stimulus ketika siswa sedang menanggapi cerpen karya hasil temannya.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran terkait materi yang telah dibahas. 3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa. 	10 Menit

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banjaran
 Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : XI-IPA 4/ semester ganjil
 Materi Pokok : Cerita Pendek
 Sub Materi : Mengonstruksi Sebuah Cerpen
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi

4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.	4.9.1 Menyusun kembali cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. 4.9.2 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan model konvensional, siswa dengan mudah mengembangkan topik cerpen yang akan dibuat.
2. Melalui penerapan model konvensional, siswa dengan mudah dapat menulis cerpen dengan memperhatikan unsur pembangun.

D. Model dan Teknik Pembelajaran

Model Pembelajaran : Terlangsung

Teknik Pembelajaran : Ceramah, diskusi.

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Teks Cerita Pendek

Alat : Papan tulis

Sumber Belajar : Suherli, dkk (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*, Sumiyadi, dkk (2014) Sanggar Sastra.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I		
Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. 3. Guru melakukan apresiasi kepada siswa tentang hasil <i>pre-test</i> yang telah mereka lakukan. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi cerpen. 2. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila kurang memahami materi cerpen yang telah dijelaskan. 3. Guru memberi instruksi kepada siswa untuk membuat kelompok dengan membagi rata jumlah siswa. 4. Siswa diajak membaca cerpen “Robohnya Surau Kami” yang terdapat dalam buku 	70 Menit

	<p>paket bahasa Indonesia sambil memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Yaitu memerintahkan siswa secara berkelompok untuk membawa cerpen. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	10 menit

Pertemuan II		
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas materi pembelajaran yang telah 	70 Menit

	<p>disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan melanjutkan materi tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada yang kurang dimengerti. 3. Siswa diberi instruksi untuk duduk kembali bersama teman kelompoknya untuk mencari unsur pembangun cerpen “Robohnya Surau Kami” 4. Satu kelompok sebagai perwakilan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 5. Dalam hal tersebut guru memberi umpan balik dan berdiskusi dengan kelompok lain. 6. Siswa selanjutnya diajak untuk menulis cerpen ke dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik dan 	
--	--	--

	<p>penggunaan bahasa berdasarkan EYD.</p> <p>7. Dalam hal ini guru juga memberikan stimulus ketika siswa sedang menulis cerpen</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa.</p>	10 Menit

4. Instrumen Penilaian

Tabel 3. 5 Pedoman Penilaian Menulis Cerpen

Aspek Penilaian	Kriteria dan Skor			
	25	20	15	10
Kelengkapan aspek formal cerpen	Memuat <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul 2. Nama pengarang 3. Dialog 4. Narasi 	Memuat tiga subaspek	Memuat dua subaspek	Memuat satu subaspek
	Bobot:1			

Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Memuat <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2. Sarana cerita (sudut pandang dan gaya bahasa, simbolisme, dan ironi) 3. Pengembangan tema yang sesuai dengan judul 	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh, tanpa disertai latar yang jelas)	Memuat dua subaspek	Memuat satu subaspek
	Bobot: 1			
Kelengkapan unsur/struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir) 2. Dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 3. Dimensi latar (latar tempat, 	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Memuat dua subaspek	Memuat satu subaspek

	waktu, dan sosial)			
	Bobot: 2			
Kesesuaian penggunaan kebahasaan cerpen	Menggunakan <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaidah EYD 2. Keajekan penulisan 3. Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar 	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap	Memuat dua subaspek	Memuat satu subaspek
	Bobot: 1			

(Sumber: *Adaptasi dari Sumiyadi, 2010*)

Tabel 3. 6 Skor Penilaian Awal dan akhir Individu

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor/ Bobot	Kategori
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
...							

Keterangan:

1. Kelengkapan aspek formal cerpen
2. Kelengkapan unsur intrinsik cerpen
3. Kelengkapan unsur/ struktur cerpen
4. Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari persyaratan analisis data dan penerapan analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, yaitu statistik nonparametrik. Statistik nonparametrik tidak mensyaratkan bentuk sebaran parameter populasi berdistribusi normal. Statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menganalisis data yang berskala nominal atau ordinal karena pada umumnya data berjenis nominal dan ordinal tidak menyebar normal. Dari segi jumlah data, pada umumnya statistik nonparametrik digunakan untuk data berjumlah kecil ($n < 0,05$). Uji *Mann Whitney* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung, apakah berbeda secara signifikan atau tidak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan rumus statistik dengan perhitungan excel dan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 18 serta membuktikan hipotesis yang telah diajukan. Adapun langkah-langkah dalam mengelola data penelitian sebagai berikut.

1. Menyelesaikan pre-test dan posttest yang dilakukan oleh siswa
2. Memeriksa dan menganalisis hasil pretest dan posttest menulis cerpen yang dibuat siswa
3. Menentukan skor nilai pretest dan post-test dari tiga penimbang dirata-ratakan, dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Hasil nilai tes awal dan tes akhir dari tiga penimbang dirata-ratakan, menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

Setelah memperoleh nilai dari pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya adalah mengolah pengujian data. Sebelum melakukan uji hipotesis, uji normalitas dan uji homogenitas harus dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Berikut uraian dan langkah-langkah dari uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis berpasangan.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan keandalan dan kejelasan hasil. Butir soal akan memiliki tingkat keandalan yang tinggi, apabila tes memberikan hasil yang korelatif tetap. Reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan program SPSS 18.0 dengan cara analisis Alpha Cronbach dan menggunakan persamaan (3) dan (4). (Fatayah, dkk, 2022)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \quad (3)$$

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad (4)$$

Uji reliabilitas dilakukan agar hasil penilaian tidak terdapat nilai subjektivitas dari setiap penilai, dan untuk menguji tingkat keakuratan data yang di dapat.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Hanief dan Himawanto, 2017 hlm. 70). Distribusi normal adalah sarana untuk mencapai tujuan, bukan tujuan itu sendiri. Data terdistribusi secara normal diperlukan untuk menggunakan sejumlah alat statistik, seperti analisis regresi, uji t, uji F atau analisis varians (ANAVA) dan masih banyak lagi (Sari, dkk, 2017). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas *shaphiro-wilk*, karena jumlah sampel yang digunakan lebih kurang dari 50 sampel ($\text{sampel} < 50$).

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan pengujian untuk mencari tahu apakah data dari beberapa kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak (Hanif dan Himawanto, 2017 hlm. 71). Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak

yaitu dengan membandingkan kedua variansnya (Sianturi, 2022). Uji homogenitas menggunakan jenis uji Lavine.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan karena peneliti menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Artinya uji hipotesis ini dapat dilakukan melalui statistik parametrik jika data berdistribusi normal dengan uji *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan menulis cerita pendek sebelum dan setelah menggunakan metode *Think Pair Share* berbantuan aplikasi Storial di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol.

Apabila hasil pengujian tersebut tidak berdistribusi normal, maka solusi alternatif pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui statistik *nonparametrik Two Independent Sample T-Test (Mann Whitney)*.